

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan bentuk keharusan bagi peneliti, sehingga hal tersebut dapat menentukan terhadap metode pengumpulan data maupun analisis dari hasil penelitian, cara operasional penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Margono, “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.⁵⁴

Pendekatan penelitian yang dipilih oleh peneliti didasarkan atas paradigmanya. Paradigma adalah suatu perspektif atau cara pandang yang didasarkan atas seperangkat asumsi, konsep, nilai dan praktik yang dijadikan pegangan oleh para peneliti. Secara singkat dapat dikatakan bahwa paradigma adalah sudut pandang berfikir tentang bagaimana penelitian itu berlangsung.⁵⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, disebut kualitatif karena merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.

⁵⁴Margono, *Metodologi*, 36.

⁵⁵Nurul Ulfatin, *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan :Teori dan Aplikasinya*. (Malang:Bayumedia, 2013), 12.

Jenisnya deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat (karakteristik) suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.⁵⁶

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.⁵⁷

Pendekatan ini digunakan karena beberapa alasan, yaitu pertama, dengan pendekatan ini dapat menemukan fakta-fakta ganda sebagaimana terdapat dalam data. Kedua, lebih dapat menguraikan latar belakang penelitian secara penuh serta dapat membuat keputusan-keputusan. Ketiga, lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan antara yang dilakukan peneliti dengan subyek penelitian, dalam hal ini adalah semua pihak dan semua faktor yang berkaitan dengan manajemen kegiatan ekstra kurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan penulis teliti adalah MTs Darul Hikmah dengan alamat di Jalan Agung Masidin 01 Tamansari Mumbulsari Jember.

Peneliti memilih sekolah ini karena disini merupakan sekolah swasta yang berada di pelosok desa tetapi tidak kalah saing dengan sekolah negeri mengenai kegiatan ekstrakurikulernya yang berkembang dan banyak

⁵⁶Supranto, *Metode Riset* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 57.

⁵⁷Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Argensindo, 2001), 64.

meraih prestasi di bidang non akademik (ekstrakurikuler) beberapa di antaranya adalah pernah meraih juara 2 kategori MTQ Putri Porseni Se Kabupaten Jember dan juara Umum Pekan Madaris (PRAMUKA) PPAI Kecamatan Mumbulsari.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam pedoman penulisan karya ilmiah yaitu melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.⁵⁸

Penentuan subjek penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling* (sampel bertujuan). *Purposive sampling* adalah teknik yang menentukan sample dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal.⁵⁹ Dalam teknik *purposive sampling* peneliti memilih subyek penelitian dengan tujuan untuk menentukan informan kunci (*key informan*) yang sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan secara sengaja tanpa dibuat-buat.

Peneliti dalam menentukan obyek penelitian kualitatif yaitu memulai dengan asumsi bahwa penelitian kualitatif berkaitan erat dengan faktor-faktor kontekstual, sehingga informan dalam penelitian ini diharapkan

⁵⁸Tim Penyusun, *Pedoman*, 47.

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 16.

dapat menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya.⁶⁰

Peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk mencari data yang valid, yaitu teknik pemilihan informan yang dipandang dapat bisa memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan dalam penelitian. Sehingga dalam penelitian ini hanya dipilih informan yang dipandang mengetahui betul tentang aspek yang akan dikaji dalam penelitian ini.

Subjek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring dan validitasnya dijamin.⁶¹

Sesuai dengan konteks penelitian ini peneliti akan mengambil informan yang dianggap kompeten dibidang yang akan diteliti. berdasarkan pertimbangan tersebut informan dalam penelitian ini adalah:

1) Kepala sekolah

Peneliti memilih kepala sekolah sebagai informan karena kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah yang tahu dan mengerti tentang MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember.

2) Waka kesiswaan

⁶⁰Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2007), 165.

⁶¹Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 70.

Agar mudah dalam memperoleh data, peneliti memilih waka kesiswaan sebagai informan karena pelaksanaan ekstrakurikuler di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember dikoordinasikan oleh waka kesiswaan.

3) Pembina ekstrakurikuler

Salah satu pendukung kegiatan ekstrakurikuler berjalan lancar adalah adanya pembimbing/pembina ekstrakurikuler. Selain alasan diatas, peneliti memilih pembina sebagai informan adalah karena pembina orang yang tahu dan paham tentang materi, metode , dan apapun yang di butuhkan oleh ekstrakurikuler yang benar-benar bisa mengembangkan minat dan bakat anggotanya .

4) Siswa (anggota ekstrakurikuler)

Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler disebut dengan anggota ekstrakurikuler, peneliti memilihnya sebagai informan karena anggota adalah orang yang mempunyai pengalaman selama mengikuti ekstrakurikuler.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan.

Penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat juga perlu memilih tehnik dan alat pengumpulan data yang relevan.

Penggunaan tehnik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.⁶²

Data merupakan hal yang sangat substansi dalam penelitian, sedangkan maksud dari metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data tentang mengerjakan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember. Dengan demikian data yang diharapkan tingkat kevalidannya dapat dipertanggung jawabkan.

Peneliti menggunakan tehnik- tehnik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.⁶³

Peneliti menggunakan observasi langsung, yaitu tehnik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala- gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya.

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁶⁴

⁶²Margono, *Metodologi*, 158.

⁶³Sudjana, *Penelitian*, 109.

⁶⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Rineka cipta, 2005), 158.

Nasution dalam Sugiono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁶⁵

Peneliti menggunakan metode observasi partisipasi pasif, metode observasi pasif adalah peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut untuk menggali tentang ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember.

Data yang telah diperoleh dengan menggunakan teknik observasi ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kondisi objek penelitian MTs Darul Hikmah.
2. Letak geografis objek penelitian.
3. Sarana dan Prasarana.
4. Proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan atau evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah salah satu bentuk instrumen jenis non-tes yang dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung.⁶⁶

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 226.

⁶⁶Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 127.

Arikunto mengatakan bahwa “interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari pewawancara”.⁶⁷

Sedangkan moleong berpendapat bahwa yang dimaksud dengan “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara adalah teknik yang dilakukan dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (tanya jawab) secara lisan”.⁶⁸

Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode interview/wawancara adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dan data dengan cara berhubungan langsung dengan informan yang dilakukan dengan tanya jawab.

Sebelum interview, peneliti telah mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada informan, yaitu:

- a) Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember?
- b) Bagaimana pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember?

⁶⁷Arikunto, *Prosedur*, 155.

⁶⁸Moleong, *Metodologi Penelitian*, 186.

- c) Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember?
- d) Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember?

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terstruktur (structured interview). Wawancara terstruktur adalah bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.⁶⁹

Oleh karena, itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya

Hasil dari wawancara peneliti yaitu:

1. Proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember
2. Proses pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2010), 223.

3. Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember.
4. Proses pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember.

c. Metode Dekomenter

Metode dokumentasi adalah “Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya” secara keseluruhan penelitian ini peneliti dalam pengambilan data menggunakan tiga metode, yaitu observasi, interview, dan documenter.⁷⁰

Sedangkan menurut Maman Rachman, “studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian”.⁷¹

Selain menggunakan metode pengumpulan data berupa *interview* dan observasi, peneliti juga menggunakan metode dokumenter. Adapun data-data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

⁷⁰ Arikunto Suharmisi, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:PT. Rineka cipta, 1998), 226.

⁷¹ Maman Rachman, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian Pendidikan* (Semarang: IKIP Semarang Press, 1993), 90.

- a) Sejarah berdirinya MTs dan ekstrakurikuler Darul Hikmah tamansari Mumbulsari Jember.
- b) Struktur organisasi MTs Darul Hikmah tamansari Mumbulsari Jember.
- c) Denah MTs Darul Hikmah tamansari Mumbulsari Jember.
- d) Sasaran mutu ekstrakurikuler.
- e) Jadwal dan struktur pengurus ekstrakurikuler.
- f) Bukti-bukti fisik ekstrakurikuler.

4. Analisa Data

Analisa data sebagaimana yang dirumuskan oleh Patton dalam Moleong adalah “proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data”.⁷²

Disisi lain Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data yang dikutip Iskandar ialah sebagai proses yang mencari usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.⁷³

⁷²Moleong, *Metodologi Penelitian*, 103.

⁷³Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Social (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. (Jakarta: Gaung persada press, 2008), 254.

Metode yang digunakan dalam analisis data adalah deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi:

1) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

Jadi dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan adalah peneliti menyederhanakan data-data yang diperoleh tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember.

2) Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi, tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

Jadi dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan adalah peneliti menyajikan data berupa naratif tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi hanyalah sebagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.⁷⁴

Jadi peneliti membuat penarikan kesimpulan dari data-data yang diperoleh tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember.

Jadi tiga analisa data yang dilakukan adalah cara-cara untuk menyusun dan mengolah data yang sudah terkumpul, sehingga dapat menghasilkan suatu data yang benar dan tepat.

⁷⁴M.B.Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* penerjemah Tjetjep rohendi rohidi dari judul asli *Qualitative Data Analysis* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), 16.

5. Keabsahan Data

Validitas data atau pengujian tingkat validitas data dilakukan dengan triangulasi sumber.

Triangulasi menurut Moleong adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Denzin dalam Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁷⁵

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, dan anggota ekstrakurikuler. Data dari empat sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut.

Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (member check) dengan empat sumber data tersebut.

⁷⁵Moleong, *Metodologi Penelitian*, 178.

6. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan bagian yang penting dalam rangka memperjelas tentang pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan agar efektif.

Disebutkan bahwa tahap-tahap penelitian merupakan bagian yang berisi uraian tentang rencana pelaksanaan penelitian mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya serta penulisan laporan penelitian.⁷⁶

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap diantaranya:

- a. Tahap pra lapangan.
- b. Tahap pekerjaan lapangan.
- c. Tahap analisa data.
- d. Tahap penulisan laporan.⁷⁷
 - 1) Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian.
 - b. Memilih lapangan penelitian.
 - c. Mengurus perizinan melakukan penelitian.
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan.
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian dan memahami persoalan etika dalam penelitian.
 - 2) Tahap pekerjaan lapangan/pengumpulan data.

⁷⁶Tim Penyusun, *Pedoman*, 42.

⁷⁷Moleong, *Metodologi Penelitian*, 180.

Pada tahap pekerjaan lapangan ini yang harus dilakukan peneliti adalah:

- a) Melakukan observasi langsung di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember atau mengamati tingkah laku obyek yang akan diteliti.
- b) Melakukan wawancara untuk mengambil atau memperoleh data yang berkaitan dengan ekstrakurikuler di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember.

3) Tahap Analisa Data

Adapun tahap pelaksanaan analisis data yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu mengolah data yang sudah dikumpulkan dengan metode analisa data kualitatif deskriptif.

4) Tahap Penulisan Laporan

Langkah terakhir yang harus dilakukan untuk penelitian yaitu membuat laporan penelitian, dalam tahapan yang terakhir ini peneliti melaporkan seluruh hasil penelitiannya yang telah dilakukan dengan rancangan penulisan laporan penelitian telah dilakukan dalam sistematika penulisan laporan penelitian IAIN Jember.